

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
KETIKA ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN
BUMI, DIHUBUNGKAN DENGAN
BILANGAN DUA BELAS BULAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 Juli 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
KETIKA ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI,
DIHUBUNGKAN DENGAN BILANGAN DUA BELAS BULAN**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, dihubungkan dengan bilangan dua belas bulan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, dihubungkan dengan bilangan dua belas bulan, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, dihubungkan dengan bilangan dua belas bulan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa. (At Taubah : 9: 36)

"Bukankah Kami menjadikan bumi berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)

"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, ketika Allah menciptakan langit dan bumi, dihubungkan dengan bilangan dua belas bulan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ketika Allah menciptakan langit dan bumi, dihubungkan dengan bilangan dua belas bulan, Allah telah menetapkan matahari sebagai pusat, dimana bumi dan planet lainnya mengelilingi matahari, sedangkan bulan mengelilingi bumi, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DENGAN ALASAN APA, ALLAH KETIKA MENCIPTAKAN MATAHARI, BUMI, PLANET-PLANET LAINNYA DAN BULAN SUDAH MENGETAHUI BILANGAN BULAN, PADAHAL ITU TERJADI SEJAK 4600000000 TAHUN YANG LALU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan...(At Taubah : 9: 36)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang dijadikan alasan oleh Allah *"...bilangan bulan...adalah dua belas bulan...(At Taubah : 9: 36)* ketika Allah *"...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36) ?*

Ternyata, sejak **4600000000** tahun yang lalu, ketika Allah *"...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*, Allah telah menentukan matahari dijadikan sebagai pusat peredaran bumi dan planet-planet lainnya, dan bumi dikelilingi oleh bulan, yang ada didalam sistem gugusan matahari.

Jadi, dengan alasan inilah, mengapa Allah mendeklarkan *"...bilangan bulan...adalah dua belas bulan... (At Taubah : 9: 36)*

Artinya, dua belas kali bulan mengelilingi bumi, sama dengan satu kali bumi mengelilingi matahari. Atau dengan kata lain, bumi mengelilingi matahari lamanya 1 tahun, sama dengan 12 kali bulan mengelilingi bumi. Secara matematik, 1 tahun = 12 bulan.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa Allah mendeklarkan "*...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*", padahal Allah menciptakan matahari, bumi, planet-planet lainnya dan bulan ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Nah, yang dijadikan alasan oleh Allah adalah "*...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Artinya, yang paling dekat dengan manusia adalah bumi, bukan matahari dan planet-planet lainnya.

Jadi, dari sejak **4600000000** tahun yang lalu, Allah telah menetapkan bahwa bumi akan dijadikan sebagai tempat "*...berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) "orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)*

Sekarang sudah terbongkar rahasia yang ada dibalik ayat: "*...bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan...ketetapan Allah di waktu...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*

Artinya, Allah telah menentukan matahari dijadikan sebagai pusat peredaran bumi dan planet-planet lainnya, dan bumi dikelilingi oleh bulan, yang ada didalam sistem gugusan matahari. Dua belas kali bulan mengelilingi bumi, sama dengan satu kali bumi mengelilingi matahari. Bumi mengelilingi matahari lamanya 1 tahun, sama dengan 12 kali bulan mengelilingi bumi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "*...bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan...(At Taubah : 9: 36)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa yang dijadikan alasan oleh Allah "*...bilangan bulan...adalah dua belas bulan...(At Taubah : 9: 36)* ketika Allah "*...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36) ?*

Ternyata, sejak **4600000000** tahun yang lalu, ketika Allah "*...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*, Allah telah menentukan matahari dijadikan sebagai pusat peredaran bumi dan planet-planet lainnya, dan bumi dikelilingi oleh bulan, yang ada didalam sistem gugusan matahari.

Jadi, dengan alasan inilah, mengapa Allah mendeklarkan "*...bilangan bulan...adalah dua belas bulan... (At Taubah : 9: 36)*

Artinya, dua belas kali bulan mengelilingi bumi, sama dengan satu kali bumi mengelilingi matahari. Atau dengan kata lain, bumi mengelilingi matahari lamanya 1 tahun, sama dengan 12 kali bulan mengelilingi bumi. Secara matematik, 1 tahun = 12 bulan.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa Allah mendeklarkan "*...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*, padahal Allah menciptakan matahari, bumi, planet-planet lainnya dan bulan ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Nah, yang dijadikan alasan oleh Allah adalah "*...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Artinya, yang paling dekat dengan manusia adalah bumi, bukan matahari dan planet-planet lainnya.

Jadi, dari sejak **4600000000** tahun yang lalu, Allah telah menetapkan bahwa bumi akan dijadikan sebagai tempat "*...berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)* "*orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)*

Sekarang sudah terbongkar rahasia yang ada dibalik ayat: "*...bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan...ketetapan Allah di waktu...menciptakan langit dan bumi... (At Taubah : 9: 36)*

Artinya, Allah telah menentukan matahari dijadikan sebagai pusat peredaran bumi dan planet-planet lainnya, dan bumi dikelilingi oleh bulan, yang ada didalam sistem gugusan matahari. Dua belas kali bulan mengelilingi bumi, sama dengan satu kali bumi mengelilingi matahari. Bumi mengelilingi matahari lamanya 1 tahun, sama dengan 12 kali bulan mengelilingi bumi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se